

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian ini akan penulis jelaskan mengenai tradisi penelitian yang terdiri dari rangkaian pelaksanaan dalam penelitian berdasarkan asumsi dasar, pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu yang dihadapi.¹ Metode penelitian ini pada dasarnya berisi tentang langkah cara pelaksanaan penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian terdapat prosedur penelitian, tentang bagaimana penelitian mengumpulkan data. Dengan demikian, metode penelitian terdiri dari prosedur dan teknik penelitian. Adapun tata cara pelaksanaan penelitian tersebut, adalah:

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian pada kali ini menggunakan jenis penelitian field research sebuah penelitian yang dilakukan untuk melihat suatu gejala-gejala.² Untuk saat ini, peneliti melaksanakan penelitian studi kasus yang datang langsung ke lokasi untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan penerapan metode Applied Behaviour Analysis untuk membentuk bina diri anak autisme di pondok ABK Al achsaniyyah Kudus.

Pada penelitian ini, pendekatan kualitatif yang digunakan peneliti. Sebuah penelitian yang berbentuk deskripsi yang menjelaskan tentang fenomena, peristiwa, aktifitas social, sikap, kepercayaan, persepsi pemikiran individu atau kelompok.³ Dengan cara mengamati penerapan metode ABA yang dilaksanakan di pondok ABK Al Achsaniyyah dalam membentuk bina diri anak autisme.

Penelitian kualitatif merupakan suatu cara yang dilakukan saat penelitian berdasarkan postpositivisme untuk mengamati kondisi objek secara alami dengan mengambil sampel sumber data secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi yang bersifat induktif dengan hasilnya berupa makna.⁴

Di dalam buku NANA Syaodih Sukmadinata, ada beberapa karakteristik penelitian kualitatif, yaitu:

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 52.

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* Jilid I, (Yogyakarta: ANDI, 1980), 10.

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 52.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 15.

1. Melakukan penelitian dengan cara alami, terbuka, tidak ada rekayasa dalam melihat situasi penelitian
2. Menganalisis secara detail dan pertanyaan terbuka dalam pengungkapan data.
3. Fenomena yang terjadi pada saat penelitian adalah hal kompleks yang tidak bisa terpisah.
4. Deskripsinya rinci dan dalam dengan menampilkan pengalaman orang lain.
5. Persepsi dengan pengalaman berhubungan penting dalam pemahaman fenomena penelitian.
6. Perubahan terjadi secara terus menerus dan dinamis
7. Setiap kasus mempunyai ciri tersendiri sehingga harus memahami sifat khususnya, menganalisis silang kasus waktu tempat.
8. Subjektif murni yang tidak dibuat-buat.⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang peneliti pilih saat ini adalah pondok ABK Al Achsaniiyah yang terletak di desa Pedawang Jalan Mayor Kusmanto Rt 03 RW 04 Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Dengan waktu penelitian dilaksanakan pada pagi hari disaat pembelajaran dimulai.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam sebuah penelitian pastinya terdapat masalah yang terjadi sehingga diputuskan untuk diteliti. Masalah tersebut menjadi objek penelitian. Sehingga subjek penelitian kali ini adalah orang yang terlibat dalam sasaran kasus penelitian yaitu pengasuh, pengelola, guru, dan santri autis pondok ABK Al Achsaniiyah. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah penerapan metode Applied Behaviour Analysis dalam membentuk bina diri anak autisme.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Suatu sumber data yang berupa hasil informasi mengenai masalah yang diteliti secara langsung. Berkaitan dalam hal ini untuk mendapatkan data dari masalah yang peneliti lakukan yaitu dengan cara melakukan wawancara dan observasi secara langsung ke pondok ABK Al Achsaniiyah dengan pengasuh, pengelola, guru.

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 95.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap yang menjadi penunjang informasi dalam menambah pemahaman peneliti dalam masalah yang dihadapi. Sebagaimana dalam buku Sugiyono, sumber yang menjadi data secara tidak langsung.⁶ Hal ini dalam mendapatkan sumber data dalam penelitian di pondok ABK Al Achsaniiyah berasal dari dokumentasi, arsip, profil, keadaan guru dan santri dan sarana prasarana.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, sebuah langkah yang dilakukan dalam mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif ini dilakukan secara alamiah.⁷ Teknik-tekniknya yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan dan ingatan kepada suatu fenomena yang menjadi masalah dalam penelitian. Teknik ini digunakan ketika sebuah penelitian tentang perilaku seseorang, proses kerja, gejala alam yang tidak terlalu besar dalam respondennya.⁸

Observasi melakukan kunjungan secara langsung ke lokasi penelitian dengan melihat kondisi lapangan secara geografis dan fenomena masalah penelitian. Pada penelitian ini, peneliti datang ke pondok ABK Al Achsaniiyah melihat letak geografis pondok dan pelaksanaan terapi menggunakan metode ABA terhadap anak autis.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara melakukan pertemuan dengan dua orang memberikan pertanyaan, informasi dan ide sehingga melahirkan suatu pemahaman mengenai masalah yang diteliti.⁹ Wawancara biasanya dilakukan oleh peneliti disaat peneliti ingin menentukan masalah yang tepat untuk diteliti sehingga peneliti mengetahui informasi lebih mendalam.

Informasi yang dibutuhkan dalam mendukung penelitian ini adalah sejarah dan alasan pendirian pondok, pemilihan

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 309.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 309.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 145.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 317.

metode, perjalanan pendirian pondok, masalah pada anak autis dan pelaksanaan metode ABA pada anak autisme. Sehingga peneliti melakukan wawancara terhadap pengasuh, pengelola, guru pondok ABK Al Achaniyyah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang diperoleh dari arsip maupun catatan yang telah dimiliki.¹⁰ Dokumen ini bisa berupa buku, arsip, surat, masalah, jurnal, laporan penelitian. Macam-macam cara dalam mendapatkan data pada suatu penelitian harus disebutkan secara jelas dan tersurat disesuaikan dengan jenis, masalah dan tujuan penelitian. Dokumentasi yang dilakukan peneliti saat ini yaitu melalui pengambilan gambar santri saat melaksanakan terapi bina diri, profil umum, data santri dan guru.

F. Uji Keabsahan Data

Dalam sebuah penelitian harus adanya uji keabsahan data. Data harus diteliti dan dicek kebenarannya. Dalam penelitian kualitatif ada beberapa macam, yaitu:

1. Triangulasi

Menggabungkan teknik pengumpulan data dengan sumber data merupakan pengertian dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi.¹¹ Bila peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data menggunakan triangulasi maka peneliti sebenarnya mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data.

Uji kredibilitas dengan triangulasi ini untuk mengecek data dari berbagai sumber dan berbagai waktu dengan berbagai cara pengumpulan data.¹² Misalnya peneliti ingin menguji kredibilitas data guru maka peneliti akan menguji sumber data dengan beberapa cara.

2. Memperpanjang pengamatan

Dalam uji keabsahan data yang kedua ini seorang peneliti datang langsung ke lokasi lagi untuk melakukan observasi, wawancara kembali dengan informan yang baru maupun yang

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 241.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372.

sudah ditemui.¹³ Melakukan pengamatan kembali di pondok ABK Al Achsaniiyah dalam penerapan metode ABA pada anak autis untuk membentuk bina diri. Meneliti kembali data yang dirasa kurang melalui tahapan wawancara.

3. Menggunakan bahan referensi

Buku referensi merupakan data pendukung dalam pembuktian data yang telah peneliti lakukan. Dalam sebuah laporan sebaiknya data yang telah didapatkan dilengkapi dengan foto maupun data autentik agar dapat dipercaya.¹⁴ Dalam penelitian ini peneliti mengambil foto pelaksanaan metode ABA pada anak autis dan foto wawancara dengan beberapa sumber informan.

4. Mengadakan member check

Disaat melakukan wawancara dan observasi, setiap data yang didapatkan peneliti harus dicatat dan dibuat laporan hasil wawancara dan observasi. Hasilnya akan diteliti dan dicek kebenarannya agar penelitiannya sah.¹⁵ Setiap melakukan observasi, wawancara dan pengamatan, laporan yang sudah dibuat harus dicek terlebih dahulu oleh pihak informan, agar mereka melakukan cek kebenaran dari data yang terkumpul.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang telah diperoleh dari wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumentasi sehingga mudah dipahami dan dapat memberikan informasi pada orang lain.¹⁶ Dalam pengumpulan data kualitatif berasal dari berbagai sumber dengan teknik bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus hingga datanya jenuh.¹⁷

Data akurat didapatkan dari melakukan interview dan dilanjutkan observasi. Data yang dihasilkan tersebut ditelaah dan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 369

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

¹⁵ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 94.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 334

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 333.

dikaji secara mendalam dan diverifikasi sehingga menghasilkan kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan adalah:

1. Reduksi data

Merangkum data kemudian memilih yang pokok dan memfokuskan pada masalah yang diteliti, mencari tema dan polanya sehingga hal yang tidak penting bisa dibuang.¹⁸ Dengan demikian akan tergambar secara jelas data yang diperlukan dan mempermudah penulis dalam pengumpulan data selanjutnya sehingga dengan mudah menggabungkan pada kategori yang diinginkan.

Setelah mendapatkan hasil dari wawancara, observasi, dokumentasi peneliti merangkum dan memilih data yang dibutuhkan sesuai dengan penerapan metode ABA, evaluasi dan faktor pendukung dan penghambatnya.

2. Penyajian data

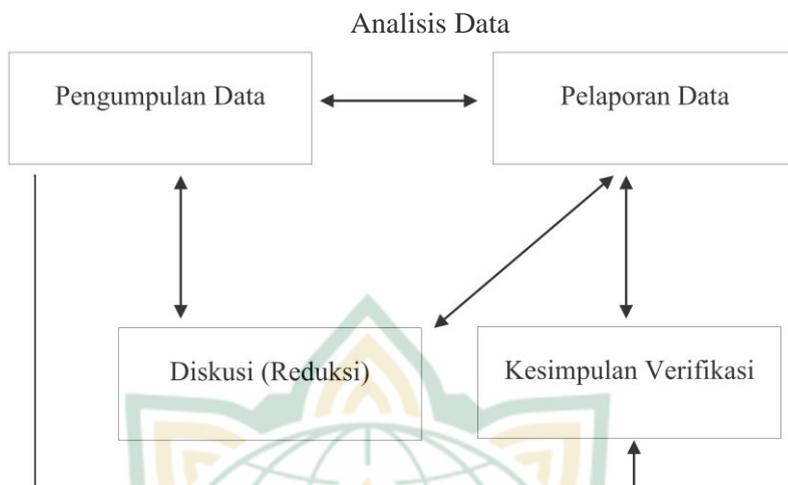
Setelah merangkum data maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan dan menghubungkan antar bagian. Sehingga dapat mengetahui mana data mengenai penerapan metode ABA dalam membentuk bina diri, evaluasi pelaksanaan metode ABA dan penghambat pendukung pelaksanaannya.

3. Verifikasi

Langkah terakhir adalah melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi mengenai data yang terkumpul. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan bisa berubah jika tidak terdapat bukti kuat namun akan semakin kuat ketika diberikan bukti valid dan konsisten ketika peneliti kembali melakukan penelitian ulang. Sehingga ditemukan kesimpulan yang akurat.¹⁹

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

¹⁹ Sudarman Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 122.



Keterangan Gambar.

- ◄ → : berarti searah atas menuju langkah selanjutnya
- : berarti dilakukan beriringan.²⁰

²⁰ Sudarman Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, 382.